

## ABSTRAK

**Iwan Setiawan Walangadi, 811408044, Identifikasi Penggunaan Pewarna Alami Dan Pewarna Buatan Pada Makanan Jajanan Nasi Kuning Di Lingkungan Sekolah Dasar se Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo Tahun 2012.** Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. (Dibimbing oleh Dian Saraswati dan Sirajuddien Bialangi).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh BPOM di wilayah provinsi Gorontalo pada tahun 2010 terhadap beberapa jenis makanan yang diujikan di sekolah maupun tempat umum sebanyak 84 sampel dari 110 sampel tidak memenuhi standar keamanan pangan karena mengandung rhodamin dan pemanis buatan serta boraks yang dapat mengganggu kesehatan dan dapat menyebabkan timbulnya penyakit kanker dan ginjal serta penyakit kronik lainnya.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yakni penelitian yang menggambarkan pewarna dalam makanan jajanan nasi kuning di lingkungan Sekolah Dasar se Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. Sampel diambil secara *Sampling Jenuh*. Metode yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan Kromatografi Lapis Tips pada 10 sampel dengan 3 x ulangan selama 3 hari.

Pada pemeriksaan hari pertama dari 10 sampel makanan jajanan nasi kuning ditemukan 2 sampel menggunakan pewarna buatan dan 8 sampel masih menggunakan pewarna alami. Pada pemeriksaan hari kedua dari 10 sampel makanan jajanan nasi kuning ditemukan 4 sampel menggunakan pewarna buatan 6 sampel masih menggunakan pewarna alami.

Pada pemeriksaan hari ketiga dari 10 sampel makanan jajanan nasi kuning ditemukan 4 sampel menggunakan pewarna buatan dan 6 sampel masih menggunakan pewarna alami. Hasil keseluruhan identifikasi penggunaan pewarna alami adalah sebanyak 66,66% dan identifikasi penggunaan pewarna buatan adalah sebanyak 33,33%.

Perlu adanya pengawasan dan pemantauan oleh Badan Pengawasan Obat dan Makanan agar lebih konsisiten dalam mengawasi makanan jajanan nasi kuning yang sering beredar di kalangan Sekolah Dasar se Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

**Kata Kunci : Pewarna Tambahan Makanan, Sekolah Dasar.**

## **ABSTRACT**

**Iwan Setiawan Walangadi**, 811408044. The Identification of using natural dye and artificial dye in junk food of yellow rice all elementary schools of Kota Timur sub-district, Gorontalo city 2012. Skripsi, Public of health department, Faculty of health and sports, Gorontalo State University. Adviser by Dian Saraswati and Sirajudieen Bialangi.

In 2010 based on BPOM's observation in Gorontalo province there were several kinds of food that sold in schools and general places as much as eighty four samples. Only eleven samples do not cater the standar of food's safety because it contains of rhodamin, artificial sweetener and borax. Moreover, those diseases can disturb healthiness such as cancer, kidney and other scary diseases.

In the first day of cheking from ten samples of junk food "yellow rice" has found two samples using artificial dye. Besides, eight samples that using natural dye. In the second day of cheking from ten samples of junk food "yellow rice" has found four samples using artificial dye. Besides, six samples was still using natural dye.

In the third day of cheking from ten samples of jun food "yellow rice" has found four samples using artificial dye. Besides, six samples was still using natural dye. Overall, the identification of using natural dye was sixty six percent, whereas the identification of artificial dye was thirty there percent.

Lastly, it needs monitoring and evaluating by BPOM, so that it can be consistent anymore in caring for the snacks food of yellow rice that circulated in elementary schools of Kota Timur subdistrict in Gorontalo province.

**Keyword : Addition of food dye, Elemantary School.**